

Pemetaan Penelitian Bencana Dan Keamanan Wisata di Indonesia: Analisis Bibliometrik 2016-2025

Ari Sulistyanto¹, Tbarani Sjahrizal²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas, Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
e-mail: ¹ari.sulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerawanan bencana yang tinggi sehingga isu keamanan wisata menjadi bagian penting dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan. Kendati, penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata terus berkembang. Akan tetapi, arah perkembangan baik struktur intelektual maupun tema-tema utama penelitian di Indonesia belum pernah dipetakan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia selama periode 2016–2025. Penelitian menggunakan pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan melalui Google Scholar. Data yang memenuhi kriteria dianalisis dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, pola sitasi, jaringan kolaborasi, serta struktur tematik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam satu dekade terakhir, publikasi mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia menunjukkan peningkatan yang konsisten. Keamanan menjadi salah satu fokus utama dan tema yang paling banyak dirujuk, jaringan kata kunci masih sederhana dan kurang beragam serta menunjukkan pergeseran pendekatan penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keamanan wisata telah berkembang menjadi bagian penting dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sumber data bibliografis, mengembangkan kolaborasi lintas disiplin, serta mengkaji komunikasi risiko, transformasi digital, dan tata kelola kolaboratif sebagai agenda penelitian masa depan.

Kata kunci:

Bencana; Keamanan Wisata; Bibliometrik; Vosviewer; Indonesia

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries most vulnerable to natural disasters, making tourism safety and security a critical component of sustainable tourism development. Although research on disasters and tourism safety has continued to expand, the evolution of its intellectual structure and major research themes in Indonesia has not yet been comprehensively mapped. This study aims to analyze the development of research on disasters and tourism safety in Indonesia during the period 2016–2025. A bibliometric approach was employed. Data were collected from Google Scholar, and publications meeting the inclusion criteria were analyzed and visualized using VOSviewer to identify publication trends, citation patterns, collaboration networks, and the thematic structure of the research. The findings indicate that publications on disasters and tourism safety in Indonesia have increased consistently over the past decade. Tourism safety has emerged as one of the primary research focuses and the most frequently referenced themes. However, the keyword network remains relatively simple and exhibits limited thematic diversity, while also indicating a shift in research approaches. This study concludes that tourism safety has evolved into an essential component of sustainable tourism development in Indonesia. Future research is recommended to expand bibliographic data sources, strengthen interdisciplinary collaboration, and explore risk communication, digital transformation, and collaborative governance as key research agendas.

Keywords:

Disaster; Tourism Safety; Bibliometric Analysis; Vosviewer; Indonesia

A. PENDAHULUAN

Kondisi geografis Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat ancaman bencana tertinggi di dunia karena berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik utama serta memiliki ribuan gunung api aktif dan garis pantai yang sangat panjang (Baldah et al., 2023; Setiawan et al., 2022). Kondisi geografis ini berakibat pada munculnya berbagai bencana, seperti gempa bumi, tsunami, erupsi vulkanik, banjir, longsor, kebakaran hutan, serta cuaca yang ekstrem yang menjadi ancaman bagi pembangunan nasional (Rawie & Rofii, 2024). Dalam dua dekade terakhir, frekuensi maupun intensitas bencana menunjukkan kecenderungan meningkat seiring perubahan iklim, degradasi lingkungan, urbanisasi, dan meningkatnya

eksposur masyarakat terhadap berbagai ancaman (Cahyani et al., 2025). Situasi ini tidak hanya berdampak terhadap keselamatan penduduk, tetapi juga mempengaruhi sektor-sektor strategis yang menjadi penopang ekonomi nasional, termasuk sektor pariwisata yang sangat bergantung pada kondisi keamanan, keselamatan, dan stabilitas lingkungan destinasi.

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang sangat rentan terhadap berbagai gangguan, terutama yang berkaitan dengan keamanan dan bencana (Mawby & Vakhitova, 2022). Selain daya tarik alam, budaya, dan fasilitas yang dimiliki suatu destinasi, persepsi wisatawan mengenai kondisi keamanan juga menjadi faktor yang berperan penting

dalam memengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. (Afriani et al., 2025; Zou & Yu, 2022). Berbagai bencana yang terjadi di Indonesia telah menunjukkan besarnya kerentanan sektor pariwisata. Misalnya, Tsunami Aceh pada tahun 2004, erupsi Gunung Agung di Bali, gempa Lombok, tsunami Selat Sunda, serta pandemi COVID-19. Bencana tersebut menjadi contoh nyata bagaimana bencana dapat mengganggu aktivitas wisata. Dampaknya tidak hanya membatasi mobilitas wisatawan, tetapi juga menurunkan citra destinasi dan melemahkan aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata. Bahkan, banyak destinasi memerlukan waktu bertahun-tahun untuk memulihkan kepercayaan wisatawan dan mengembalikan jumlah kunjungan ke tingkat sebelum bencana. Oleh karena itu, keamanan wisata tidak lagi dipahami hanya sebagai perlindungan terhadap tindak kriminal (Ruiz-Sancho, Viñals, Teruel, & Segarra, 2021), tetapi juga mencakup kemampuan destinasi dalam mengantisipasi, mengelola, mengomunikasikan, dan memulihkan dampak bencana secara efektif. Berbagai pengalaman tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keamanan wisata tidak dapat dipisahkan dari upaya mitigasi bencana dan peningkatan ketahanan destinasi.

Sejalan meningkatnya perhatian terhadap pembangunan pariwisata yang aman di Indonesia. Beberapa penelitian mengenai hubungan antara bencana dan keamanan wisata juga terus bertambah. Penelitian tersebut berkembang dari berbagai disiplin ilmu, seperti pariwisata, komunikasi, manajemen bencana, dan kebijakan publik. Perubahan tersebut mendorong berkembangnya kajian akademik mengenai hubungan antara bencana dan pariwisata. Sejumlah penelitian membahas bagaimana destinasi wisata membangun ketahanan (*destination resilience*) setelah terjadi bencana (Manitu, 2025; Pribudi & Sugiarto, 2025; Widyaningrum et al., 2024), mengembangkan strategi komunikasi risiko kepada wisatawan (Wacika, 2021), memperkuat manajemen krisis destinasi wisata (Silviana et al., 2026), serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat lokal dan pelaku industri pariwisata (Demartoto, 2025). Penelitian lain menyoroti pentingnya kolaborasi antar aktor, peran teknologi digital dalam penyebaran informasi kebencanaan (Setiawan, Hartini, Hendro, & Putro, 2025), penggunaan media sosial selama situasi darurat (Subekti, Hafiar, & Bakti, 2020), pengembangan sistem peringatan dini (Lestari, Muzani, & Setiawan, 2023), dan strategi pemulihan citra destinasi pascabencana (Rahmaningrum & Rahmawati, 2025). Sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap isu perubahan iklim dan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Akibatnya, kajian mengenai *disaster tourism*, *tourism safety*, *crisis communication*, *risk communication*, *destination resilience*, *climate adaptation*, dan *sustainable tourism* juga mengalami perkembangan yang semakin pesat.

Dalam lima tahun terakhir, penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata menunjukkan

perkembangan yang semakin interdisipliner. Kajian terbaru tidak lagi hanya membahas dampak bencana terhadap aktivitas pariwisata, tetapi juga mengkaji ketahanan destinasi, komunikasi risiko, tata kelola kolaboratif, transformasi digital, dan pembangunan pariwisata berkelanjutan (Jiang et al., 2022). Perkembangan tersebut mencerminkan pergeseran paradigma dari pendekatan yang berorientasi pada respons bencana menuju strategi pengurangan risiko dan penguatan resiliensi destinasi.

Selain studi bibliometrik tersebut, penelitian empiris mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia masih didominasi oleh kajian yang berfokus pada manajemen bencana (Rahmah & Ikhsan, 2022), pemasaran destinasi (Iskandar, Fayadi, & Kesuma, 2022), perilaku wisatawan (Saifi, Susanto, & Mardiani, 2024), komunikasi risiko, atau pembangunan berkelanjutan secara terpisah (Hidayat & Assegaf, 2025). Akibatnya, hubungan intelektual di antara tema-tema tersebut belum tergambarkan secara utuh sehingga perkembangan bidang bencana dan keamanan wisata masih bersifat terfragmentasi.

Namun, studi bibliometrik terdahulu belum secara khusus memetakan keterkaitan antara bencana dan keamanan wisata dalam konteks Indonesia. Keterbatasan tersebut menyebabkan struktur intelektual, evolusi tema, dan pola kolaborasi ilmiah dalam bidang ini belum terdokumentasikan secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan bibliometrik yang mampu menjelaskan perkembangan bidang bencana dan keamanan wisata secara sistematis.

Berbeda dengan studi sebelumnya yang memetakan tema kebencanaan secara umum atau membahas aspek pariwisata secara terpisah. Penelitian ini mengintegrasikan kedua bidang tersebut untuk merekonstruksi struktur intelektual, pola kolaborasi, dan evolusi tema penelitian bencana dan keamanan wisata di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan perkembangan kajian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia melalui pendekatan bibliometrik. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya mengkaji aspek kebencanaan dan keamanan wisata secara terpisah, penelitian ini berupaya merekonstruksi struktur intelektual, mengidentifikasi pola kolaborasi, serta menelusuri evolusi tema penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kajian bencana dan keamanan wisata. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi akademisi dalam mengembangkan agenda riset selanjutnya, sekaligus memberikan masukan bagi pemerintah dan pengelola destinasi wisata dalam merumuskan kebijakan pembangunan pariwisata yang lebih tangguh melalui penguatan komunikasi risiko, sistem keamanan wisata, dan strategi pemulihan destinasi.

Sementara bagi praktisi industri pariwisata, hasil penelitian dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan inovasi manajemen krisis dan peningkatan kepercayaan wisatawan terhadap destinasi yang rentan terhadap bencana.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik untuk menganalisis dan memetakan perkembangan publikasi ilmiah yang membahas topik bencana dan keamanan dalam sektor pariwisata (Donthu et al., 2021). Pendekatan bibliometrik dipilih karena mampu menggambarkan perkembangan suatu bidang ilmu secara sistematis melalui analisis karakteristik publikasi, pola kolaborasi antarpengarang, jaringan kata kunci, serta struktur intelektual yang membentuk bidang penelitian tersebut (Aria & Cuccurullo, 2017). Berbeda dengan tinjauan pustaka naratif yang cenderung bersifat deskriptif. Bibliometrik memungkinkan pemetaan pengetahuan secara objektif berdasarkan data bibliografi sehingga dapat mengungkap tren penelitian, pola kolaborasi, perkembangan tema, dan arah penelitian di masa depan (Çiki et al., 2023).

Sumber Data

sebagai sumber data. Ada beberapa alasan, *pertama*, Google Scholar mengindeks lebih banyak publikasi ilmiah nasional dibandingkan Scopus atau Web of Science. Selain jurnal nasional terakreditasi, Google Scholar juga mengindeks prosiding, artikel konferensi, dan publikasi lain yang relevan dengan perkembangan penelitian di Indonesia. *Kedua*, penelitian tidak bertujuan memetakan perkembangan global, tetapi secara spesifik memetakan penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia. *Ketiga*, mengurangi bias terhadap jurnal internasional. Basis data Scopus cenderung didominasi oleh jurnal internasional berbahasa Inggris. Jika hanya menggunakan Scopus, banyak penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional Indonesia tidak akan teridentifikasi. Padahal penelitian ini lebih memfokuskan pada perkembangan bencana dan keamanan wisata lokal.

Dengan demikian, pemilihan Google Scholar bukan semata-mata didasarkan pada jumlah dokumen yang tersedia, tetapi pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian yang berorientasi pada pemetaan literatur nasional mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia.

Sebelum dilakukan analisis bibliometrik, metadata yang diperoleh dari Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish terlebih dahulu menjalani proses *data cleaning* untuk memastikan kualitas, konsistensi, dan keakuratan data yang akan dianalisis. Proses ini diawali dengan menghapus data duplikat yang muncul lebih dari satu kali, kemudian memeriksa kelengkapan metadata, seperti nama penulis, tahun publikasi, judul artikel, dan sumber publikasi. Selanjutnya, peneliti menyaring jenis dokumen dengan

hanya mempertahankan artikel jurnal yang relevan. Sedangkan prosiding, skripsi, tesis, buku, repositori, dan dokumen lain yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dikeluarkan dari dataset. Peneliti juga menelaah judul dan abstrak setiap artikel untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia. Setelah seluruh tahapan tersebut selesai, metadata yang telah memenuhi kriteria diekspor ke dalam format yang kompatibel dengan VOSviewer sehingga proses visualisasi dan analisis bibliometrik selanjutnya dilakukan menggunakan dataset yang telah melalui proses validasi sehingga kualitas dan keandalannya dapat dipertanggungjawabkan.

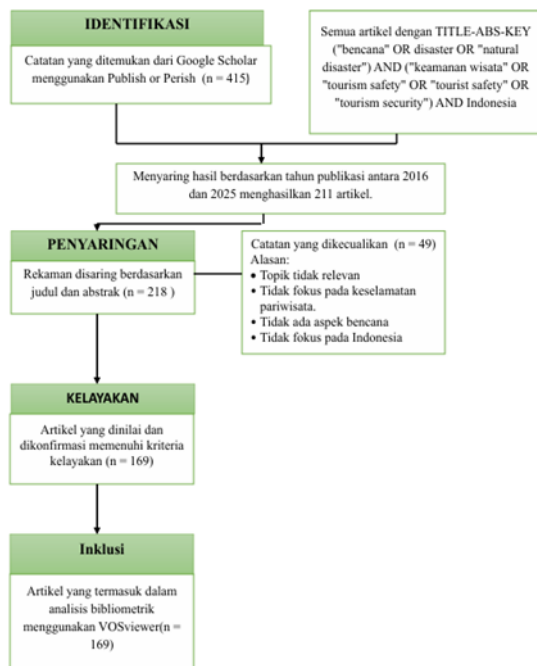
Pengumpulan data dilakukan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish (PoP)* yang berfungsi mengekstraksi metadata publikasi dari Google Scholar. Metadata yang diperoleh meliputi judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, sumber publikasi, abstrak, sitasi, serta kata kunci yang selanjutnya digunakan dalam proses analisis bibliometrik.

Strategi penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci penelusuran literatur menggunakan kombinasi kata kunci ("bencana" OR disaster OR "natural disaster") AND ("keamanan wisata" OR "tourism safety" OR "tourist safety" OR "tourism security") AND Indonesia. Operator OR digunakan untuk menggabungkan istilah yang memiliki makna serupa sehingga memperluas cakupan pencarian. Sedangkan AND digunakan untuk menghubungkan konsep bencana, keamanan wisata, dan Indonesia agar hasil pencarian sesuai dengan fokus penelitian. Penambahan kata Indonesia bertujuan membatasi pencarian pada publikasi yang membahas konteks Indonesia.

Penelusuran literatur dibatasi pada publikasi periode 2016–2025. Periode tersebut dipilih karena merepresentasikan fase transformasi penting dalam penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia. Periode ini diawali dengan implementasi *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030* yang menempatkan pengurangan risiko bencana sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan (Palmeiro-Silva et al., 2025). Pada saat yang sama, industri pariwisata menghadapi berbagai peristiwa besar, termasuk meningkatnya frekuensi bencana hidrometeorologi, berkembangnya transformasi digital dalam komunikasi kebencanaan, serta pandemi COVID-19 yang mengubah paradigma pengelolaan keamanan destinasi wisata. Berbagai perubahan tersebut mendorong pergeseran fokus penelitian dari pendekatan yang bersifat reaktif menuju penguatan ketahanan destinasi, komunikasi risiko, dan tata kelola kolaboratif. Oleh karena itu, periode 2016–2025 dipandang sebagai momentum yang tepat untuk menganalisis evolusi penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia.

Seleksi Literatur

Proses seleksi literatur mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk menjamin transparansi dan reproduktibilitas proses pengumpulan data. Tahapan PRISMA terdiri atas empat langkah utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Pada Gambar 1 alur dalam pemilihan data berdasarkan model Prisma.



Gambar 1. Kriteria Inklusi Model PRISMA

Analisis Data

Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer. Perangkat lunak ini dipilih karena mampu memvisualisasikan hubungan bibliografis secara komprehensif melalui pendekatan *science mapping* sehingga memudahkan identifikasi struktur intelektual suatu bidang penelitian. Selain memiliki kemampuan mengolah data bibliografi dalam jumlah besar, VOSviewer juga memungkinkan visualisasi jaringan dengan tingkat akurasi yang tinggi melalui algoritma *Visualization of Similarities (VOS)*.

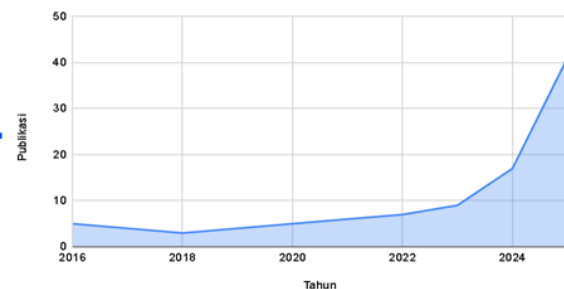
Analisis yang dilakukan dengan dua tahapam. *Pertama*, meliputi pertumbuhan publikasi periode 2016 -2025 dan jumlah analisis sitasi. *Kedua*, analisis jaringan kolaborasi antar penulis, analisis jaringan hubungan antar kata, dan tema penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata. Visualisasi hasil analisis disajikan dalam tiga bentuk peta yang disediakan oleh VOSviewer, yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. *Network visualization* digunakan untuk menggambarkan hubungan jaringan kolaborasi antar penulis. *Overlay visualization* menunjukkan perkembangan analisis jaringan hubungan antar kata. *Density visualization* digunakan untuk mengidentifikasi topik-topik yang paling dominan

dalam perkembangan penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam perkembangan publikasi mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia selama periode 2016–2025. Gambar 2 menunjukkan perkembangan jumlah publikasi mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia selama periode 2016–2025. Jumlah publikasi pada periode 2016–2019 masih relatif sedikit dan mengalami fluktuasi. Mulai tahun 2020, jumlah publikasi menunjukkan kecenderungan meningkat hingga tahun 2022. Peningkatan yang lebih nyata terlihat pada periode 2023–2025, dengan jumlah publikasi tertinggi tercatat pada tahun 2025, yaitu lebih dari 40 artikel. Secara keseluruhan, data pada Gambar 2 memperlihatkan tren peningkatan jumlah publikasi mengenai bencana dan keamanan wisata selama periode penelitian.



Gambar 2. Pertumbuhan Penelitian Bencana dan Keamanan Wisata

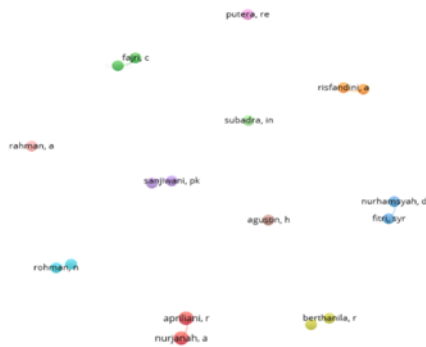
Tabel 1 menyajikan sepuluh artikel yang memperoleh jumlah sitasi tertinggi pada penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia selama periode 2016–2025. Artikel yang ditulis oleh B. Wirajuna dan B. Supriadi menempati peringkat pertama dengan 38 sitasi, diikuti oleh artikel karya J. Saptadi yang memperoleh 19 sitasi Beberapa artikel lainnya memiliki jumlah sitasi antara 8 hingga 10. Sedangkan artikel yang dipublikasikan setelah tahun 2023 umumnya memperoleh jumlah sitasi kurang dari 10. Secara keseluruhan, Tabel 1 menunjukkan adanya variasi jumlah sitasi di antara artikel yang paling banyak dirujuk dalam bidang penelitian ini.

Tabel 1. Artikel Yang Banyak Dikutip

Pengarang	Judul	Penerbit	Tahun	Jumlah Kutipan
B Wirajuna B Supriadi	Peranan Kelompok Sadar Wisata Untuk Meningkatkan Keamanan Wisatawan	Jurnal Pariwisata Pesona	2017	38
J Saptadi	Studi sarana prasarana	Jurnal Formil (Forum)	2022	19

	keselamatan dan keamanan wisatawan pada destinasi wisata Pantai Parangtritis dan Pantai Baron Tahun 2021	Ilmiah) KesMas Respati				AA Megantara, MFR Zahran	Penerapan Manajemen Risiko Pada Destinasi Wisata Sungai Palayangan Cileunca, Kabupaten Bandung	Nawasena: Jurnal Ilmiah	2025	4
HMS Depa	Perlindungan Hukum Kepada Wisatawan Jika Terjadi Kecelakaan Di Tempat Pariwisata	Jurnal Pariwisata Pesona	2022	10		LY Irawan, SB Sumarmi, MMR Devy	Facilitating communities to identify local potential and hazards through P-GIS and FGD	Social Change	2021	3
A Habibi, P Utami, M Iqbal	Tourism economic recovery policy after the Lombok-Sumbawa earthquake	Economics Development Analysis Journal	2022	10		D Nurhamsyah, MR Ismira	Pendampingan Kelompok Peternak Sadar Wisata terkait Pengembangan Daerah Wisata Curug Ciparakan sesuai Standar Keselamatan	Farmers:	2024	2
SRP Wulung, CU Abdullah	Program kesiapsiagaan tsunami usaha hotel di kawasan pariwisata Anyer, Provinsi Banten	JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan	2021	9			Daerah Wisata Curug Ciparakan sesuai Standar Keselamatan			
M Rifai, H Agustin	Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Wisata di Objek Wisata Waterpark di Kabupaten Sleman, Yogyakarta	Promosi Kesehatan Indonesia	2020	8		MA Ridwan, MR Abidin	Perancangan Sign System Untuk Air Terjun Tirtosari Magetan Berbasis K3 Pariwisata	BARIK	2023	2
A Nurjanah, N Prawoto, R Aprilliani, CR Nabilazka	The Role of Stakeholders as Disaster Communicators at Disaster-Prone Tourist Attraction Objects	Komunikator	2023	6						

Gambar 3 memperlihatkan jaringan kolaborasi antarpenulis pada penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia selama periode 2016–2025. Visualisasi menunjukkan beberapa kluster kolaborasi yang terpisah, dengan setiap kluster terdiri atas dua hingga tiga penulis yang terhubung melalui publikasi bersama. Nama-nama penulis, seperti Nurhamsyah, Rohman, Fajri, Risfandini, Aprilliani, dan Putera, berada pada kluster yang berbeda dan tidak saling terhubung dalam satu jaringan kolaborasi yang lebih besar. Selain itu, tidak terlihat adanya satu penulis yang menghubungkan seluruh kluster dalam jaringan kolaborasi tersebut.



Gambar 3. Kolaborasi Penulis Bencana dan Keamanan Wisata 2016-2025

Gambar 4 menyajikan jaringan hubungan antarkata kunci pada penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia selama periode 2016–2025. Visualisasi memperlihatkan sejumlah kata kunci yang saling terhubung dalam satu jaringan utama. Kata kunci *analysis* memiliki ukuran node paling besar dan terhubung dengan beberapa kata kunci lain, yaitu *capacity*, *awareness*, *event*, *implementation*, *align*, dan *activity*. Selain itu, kata kunci *awareness* dan *event* tampak berada pada posisi yang menghubungkan beberapa kata kunci dalam jaringan. Secara keseluruhan, jaringan terdiri atas sejumlah kata kunci yang saling terhubung dengan tingkat keterkaitan yang berbeda-beda.



Gambar 4. Hubungan Antar Kata Kunci Penelitian Bencana dan Kemananan Wisata 2016-2025

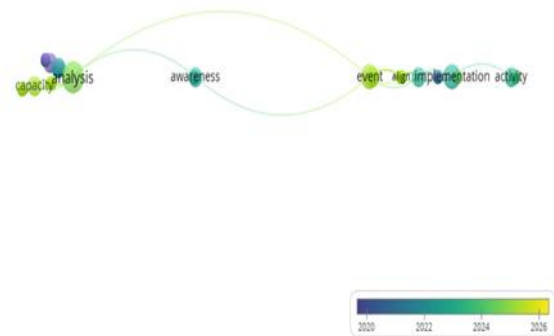
Tabel 2 menyajikan hasil pengelompokan konsep penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia berdasarkan analisis *co-occurrence* menggunakan VOSviewer. Hasil analisis menghasilkan tujuh kluster yang masing-masing ditandai dengan warna berbeda dan memiliki jumlah item yang bervariasi, yaitu antara 8 hingga 12 kata kunci. Kluster 1 terdiri atas 12 kata kunci, sedangkan kluster 2 dan kluster 3 masing-masing memuat 11 kata kunci. Kluster 4, kluster 5, dan kluster 6 masing-masing berisi 10 kata kunci, sementara kluster 7 terdiri atas 8 kata kunci. Setiap kluster memuat kelompok kata kunci yang saling berhubungan dan dirangkum ke dalam tema penelitian yang berbeda sesuai dengan hasil pengelompokan VOSviewer.

Klaster	Konsep	Warna	Jumlah Item	Trend Penelitian
Kluster 1	COVID, pandemi, pariwisata global, manajemen keselamatan pariwisata global, keamanan pariwisata global, keselamatan wisatawan utama, manajemen keamanan, pengembangan pariwisata pintar, terorisme, kemungkinan terjadinya bencana kembali, probabilitas tinggi.	Merah	12	Keamanan Pariwisata Global, Manajemen Krisis, dan Ketahanan Destinasi.
Kluster 2	Kesadaran, turis wanita, fenomena bencana alam, Kota Kinabalu, rasa terancam, ancaman keamanan, liburan, kartu, formulir, KIP, Kartu Indonesia Pintar	Hijau	11	Persepsi Risiko Wisatawan, Kesadaran Keamanan, dan Ancaman Keamanan
Kluster 3	Aspek fundamental, aktivitas berisiko tinggi, pelaksanaan, penerapan manajemen, standar keselamatan, manajemen risiko bencana pariwisata, lapangan, ketidakcocokan, Desa Wisata Pentingsari, Sleman, studi di ATY Kaliurang	Biru	11	Implementasi Manajemen Risiko Bencana dan Standar Keamanan Pariwisata.
Kluster 4	Strategi mitigasi bencana, jalur evakuasi, zona risiko bencana	Kuning	10	Mitigasi Bencana, Perencanaan Ruang, dan Infrastruktur Pariwisata

	alam, infrastruktur tangguh, pengembangan lahan, pemanfaatan, Kota Batu, analisis, hektar, sedang.			yang Tangguh.
Klaster 5	Analisis risiko keselamatan, kapasitas, penambahan personel, pariwisata aman, rawan bencana, Ngawi, Air Terjun Srambang, alam, timur, kata kunci.	Ungu	10	Penilaian Risiko Keamanan Pariwisata dan Peningkatan Kapasitas.
Klaster 6	Wilayah rawan bencana, manajemen keselamatan pariwisata, praktik terbaik global, permintaan jasa wisata, studi kasus Bali, selaras.	Biru Muda	10	Governansi Keamanan Pariwisata dan Praktik Terbaik di Destinasi Rawan Bencana.
Klaster 7	Strategi pengembangan, sumber daya manusia, infrastruktur, tingkat keamanan wisatawan, destinasi wisata populer, dampak, acara, Waduk Cengklik.	Oranye	8	Strategi Pengembangan Destinasi dan Peningkatan Keamanan Pariwisata.

Gambar 5 menyajikan visualisasi perkembangan tema penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia berdasarkan waktu publikasi menggunakan *overlay visualization*. Warna pada setiap *node* menunjukkan periode kemunculan kata kunci, mulai dari biru yang merepresentasikan kata kunci yang muncul lebih awal hingga kuning yang menunjukkan kata kunci yang muncul pada periode yang lebih baru. Visualisasi memperlihatkan bahwa kata kunci *analysis* dan *awareness* berada pada kelompok warna biru, sedangkan *implementation*, *align*, dan *activity* berada pada warna transisi menuju hijau. Sementara itu, kata kunci *capacity* dan *event* ditampilkan dengan warna kuning, yang menunjukkan kemunculannya pada periode publikasi yang lebih baru. Hubungan antarkata kunci tetap membentuk satu

jaringan yang saling terhubung sepanjang periode penelitian.



Gambar 5. Perkembangan Tema Penelitian Bencana Dan Keamanan Wisata 2016-2025
Sumber: VOSviewer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia mengalami perkembangan yang konsisten selama periode 2016–2025. Peningkatan jumlah publikasi, khususnya setelah tahun 2020, menunjukkan bahwa isu keamanan destinasi semakin memperoleh perhatian dalam penelitian nasional. Perkembangan tersebut mencerminkan perubahan orientasi penelitian yang tidak lagi memandang bencana hanya sebagai ancaman terhadap aktivitas pariwisata, tetapi sebagai bagian dari upaya membangun destinasi yang aman, tangguh, dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan perkembangan kajian internasional yang menempatkan *destination resilience* keberhasilan *destinasi wisata* (Jiao et al., 2025; Posch et al., 2024; Prayag, 2023), perhatian pada keamanan wisata dapat mengurangi risiko bencana (Zhang et al., 2024; Zhang et al., 2023), dan keamanan wisata sebagai keberlanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata (Haid et al., 2021; Khan et al., 2021).

Pergeseran tersebut mencerminkan perubahan cara pandang terhadap keamanan wisata. Keamanan tidak lagi diposisikan sebagai respons setelah bencana terjadi, tetapi sebagai bagian dari strategi membangun destinasi yang tangguh dan berkelanjutan. Temuan ini memperluas pandangan Prideaux et al. (2021) yang menempatkan manajemen krisis sebagai bagian dari siklus pengelolaan destinasi serta menguatkan gagasan Hsu & Sharma, (2023) bahwa pengurangan risiko perlu diintegrasikan ke dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata. Dalam konteks Indonesia, perubahan tersebut berlangsung seiring meningkatnya kebutuhan untuk membangun destinasi yang mampu menghadapi ancaman bencana sekaligus mempertahankan kepercayaan wisatawan.

Di sisi lain, analisis jaringan kolaborasi penulis memperlihatkan bahwa hubungan antarpeneliti masih berlangsung dalam kelompok-kelompok kecil dan belum membentuk jejaring penelitian yang luas. Pola tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi ilmiah pada bidang bencana dan keamanan wisata di Indonesia masih berkembang secara bertahap. Kolaborasi yang

terbatas dapat memengaruhi pertukaran pengetahuan, pengembangan metode penelitian, serta peluang menghasilkan inovasi melalui kerja sama lintas institusi maupun lintas disiplin. Dalam kajian bibliometrik, jejaring kolaborasi yang semakin luas umumnya menunjukkan tingkat kematangan suatu bidang ilmu sekaligus mempercepat penyebaran pengetahuan antarkelompok peneliti (Aria & Cuccurullo, 2017; Donthu et al., 2021).

Perkembangan tema penelitian juga terlihat dari hasil *overlay visualization*. Pada periode awal, penelitian lebih banyak membahas analisis umum mengenai bencana dan keamanan wisata. Sedangkan, pada periode berikutnya perhatian peneliti mulai mengarah pada peningkatan kapasitas, implementasi kebijakan, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengurangan risiko bencana. Pergeseran tersebut menunjukkan bahwa penelitian berkembang dari pembahasan yang bersifat konseptual menuju kajian yang lebih aplikatif. Perubahan arah penelitian seperti ini lazim ditemukan pada bidang ilmu yang sedang berkembang, ketika fokus penelitian bergeser dari identifikasi permasalahan menuju pengembangan strategi implementasi dan evaluasi kebijakan (Kuščer et al., 2024).

Temuan penelitian juga memberikan implikasi yang penting bagi pengembangan keamanan wisata di Indonesia. Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan destinasi menunjukkan bahwa pengelolaan pariwisata memerlukan pendekatan yang mengintegrasikan mitigasi bencana, komunikasi risiko, pembangunan kapasitas masyarakat, dan tata kelola destinasi. Penguatan keamanan wisata tidak hanya bergantung pada kesiapan infrastruktur, tetapi juga memerlukan koordinasi antarlembaga, keterlibatan masyarakat lokal, serta penyampaian informasi risiko yang efektif kepada wisatawan. Pendekatan tersebut sejalan dengan kerangka pengurangan risiko bencana yang menempatkan kolaborasi multipemangku kepentingan sebagai faktor utama dalam membangun ketahanan masyarakat dan destinasi wisata (Pennington-Gray et al., 2023; Zhang, 2024).

Keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan pemetaan bibliometrik yang menggambarkan perkembangan penelitian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia selama periode 2016–2025. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas salah satu aspek. Penelitian ini mengintegrasikan analisis tren publikasi, artikel yang paling berpengaruh, pola kolaborasi penulis, struktur intelektual, dan evolusi tema penelitian dalam satu kerangka analisis. Pendekatan tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai arah perkembangan bidang kajian sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian yang masih terbuka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam menyusun agenda riset berikutnya serta menjadi dasar bagi pemerintah dan pengelola destinasi dalam

merumuskan kebijakan keamanan wisata yang lebih adaptif, tangguh, dan berkelanjutan.

E. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai bencana dan keamanan wisata di Indonesia mengalami perkembangan yang semakin pesat selama periode 2016–2025. Hasil pemetaan bibliometrik memperlihatkan peningkatan jumlah publikasi, terbentuknya struktur intelektual yang menghubungkan berbagai tema penelitian, serta berkembangnya fokus kajian dari isu keamanan destinasi menuju pendekatan yang lebih integratif yang mencakup mitigasi bencana, pembangunan kapasitas, dan pengelolaan destinasi berkelanjutan.

Selain itu, analisis jaringan kolaborasi memperlihatkan bahwa kerja sama antarpeneliti masih berlangsung dalam kelompok-kelompok kecil sehingga peluang pengembangan jejaring riset lintas institusi dan lintas disiplin masih sangat terbuka. Temuan ini menunjukkan bahwa bidang kajian bencana dan keamanan wisata di Indonesia masih berada pada fase perkembangan yang dinamis dan memiliki potensi untuk terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan destinasi yang aman dan tangguh.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memetakan perkembangan literatur, tetapi juga memperlihatkan arah evolusi bidang kajian serta menyediakan dasar konseptual bagi pengembangan agenda riset dan penyusunan kebijakan keamanan wisata yang lebih adaptif, tangguh, dan berkelanjutan.

Dilihat dari sisi metodologis, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan bibliometrik mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai perkembangan pengetahuan sekaligus mengidentifikasi tema-tema yang masih memerlukan perhatian pada penelitian selanjutnya.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan Google Scholar sebagai satu-satunya sumber data sehingga hasil pemetaan dipengaruhi oleh karakteristik pengindeksan basis data tersebut. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat mengombinasikan data dari Scopus atau Web of Science, serta mengembangkan analisis bibliometrik komparatif agar diperoleh gambaran perkembangan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-Tool For Comprehensive Science Mapping Analysis. *Journal Of Informetrics*, 11(4), 959–975.
<https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Baldah, A., Duarisah, A. V., & Maulana, R. A. (2023). Clustering Daerah Rawan Bencana Alam Di Indonesia Berdasarkan Provinsi Dengan Metode K-Means. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 14(2), 31–36.
<https://doi.org/10.36982/Jiig.V14i2.3186>

- Çiki, K. D., İnan, R., & Bulşu, Ç. (2023). Research Trends In Film Tourism: A Bibliometric Analysis Using The Wos Database. *Prace I Studia Geograficzne*, 68(1), 83–98. <https://doi.org/10.48128/Pisg/2023-68.1-05>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview And Guidelines. *Journal Of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Haid, M., Albrecht, J. N., & Finkler, W. (2021). Sustainability Implementation In Destination Management. *Journal Of Cleaner Production*, 312, 127718. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127718>
- Hidayat, M., & Assegaf, A. H. (2025). Komunikasi Risiko Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 36–46. <https://doi.org/10.30997/jk.v11i1.16519>
- Hsu, J. L., & Sharma, P. (2023). Disaster And Risk Management In Outdoor Recreation And Tourism In The Context Of Climate Change. *International Journal Of Climate Change Strategies And Management*, 15(5), 712–728. <https://doi.org/10.1108/Ijccsm-10-2021-0118>
- Jiao, X., Li, G., Qiu, R. T. R., & Chen, J. L. (2025). Analyzing Destination Resilience From A Spatiotemporal Perspective. *Journal Of Travel Research*, 64(5), 1186–1205. <https://doi.org/10.1177/00472875241245048>
- Khan, M. R., Khan, H. U. R., Lim, C. K., Tan, K. L., & Ahmed, M. F. (2021). Sustainable Tourism Policy, Destination Management And Sustainable Tourism Development: A Moderated-Mediation Model. *Sustainability* 2021, Vol. 13, Page 12156, 13(21), 12156. <https://doi.org/10.3390/Su132112156>
- Kuščer, K., Peters, M., & Schönherr, S. (2024). Tourism Policymaking In Troubling Times: Sustainability-Driven Challenges, Implemented Policies, And Goals For Sustainable Development. *Sustainability* 2024, Vol. 16, Page 10599, 16(23), 10599.
- Lestari, A. S., Muzani, M., & Setiawan, C. (2023). Mitigasi Bencana Tsunami Pantai Pangandaran, Jawa Barat. *Jpig (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 8(1), 55–62. <https://doi.org/10.21067/jpig.V8i1.7435>
- Manitu, M. A., Lasaiba, M. A., Gland Tetelepta, E., & Amin Lasaiba, M. (2025). Strategis Mitigasi Bencana Untuk Keberlanjutan Sektor Pariwisata Di Pulau Ambon Provinsi Maluku. *Hatunuku: Jurnal Pendidikan Ips*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.62710/99ty4y37>
- Palmeiro-Silva, Y., Rivera, F., & Hartinger, S. (2025). Climate Change And Health Within The Sendai Framework For Disaster Risk Reduction: Opportunities And Challenges. *International Journal Of Disaster Risk Science* 2025 16:1, 16(1), 33–43. <https://doi.org/10.1007/S13753-024-00610-5>
- Dewi Cahyani, K., Permata Sari, I., & Mulyono, S. (2025). Adaptasi Perubahan Iklim Dan Kesiapsiagaan Bencana Di Masyarakat Menggunakan Artificial Intelligence. *Jurnal Penelitian Kesehatan “Suara Forikes” (Journal Of Health Research “Forikes Voice”)*, 16(2), 571–576. <https://doi.org/10.33846/Sf16244>
- Pennington-Gray, L., & Basurto-Cedeno, E. (2023). Integrated Stakeholder-Centered Tourism Crisis. *Frontiers In Sustainable Tourism*, 2, 1209325. <https://doi.org/10.3389/frsut.2023.1209325/Text>
- Posch, E., Eckert, E., & Thiebes, B. (2024). Towards A Future Conceptualization Of Destination Resilience: Exploring The Role Of Actors, Agency And Resilience Narratives. *Journal Of Tourism Futures*, 10(3), 461–475. <https://doi.org/10.1108/Jtf-10-2022-0270>
- Prayag, G. (2023). Tourism Resilience In The ‘New Normal’: Beyond Jingle And Jangle Fallacies? *Journal Of Hospitality And Tourism Management*, 54, 513–520. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2023.02.006>
- Pribudi, A., & Sugiarto, E. S. E. (2025). Ketahanan Masyarakat Untuk Manajemen Risiko Bencana: Studi Kasus Di Tiga Desa Wisata Rawan Bencana Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal Of Indonesian Rural And Regional Government*, 9(1), 90–106. <https://doi.org/10.47431/Jirreg.V9i1.660>
- Prideaux, B., Thompson, M., Pabel, A., & Cassidy, L. (2021). Managing Climate Change Crisis Events At The Destination Level. *Journal Of Hospitality And Tourism Management*, 49, 451–459. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.10.006>
- Rahmah, S., & Ikhsan, I. (2022). Manajemen Bencana Dalam Penanganan Pasca Bencana Bpbd Kabupaten Aceh Barat. *Journal Of Social Politics And Governance (Jspg)*, 4(1), 24–37. <https://doi.org/10.24076/Jspg.2022v4i1.776>
- Rahmaningrum, M. P., & Rahmawati, D. H. (2025). City Branding Pasca Bencana Melalui Analisis Isi Konten Instagram @Kotabekasikeren. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8792–8799. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V8i8.8631>
- Rawie, Y., & Rofii, M. S. (2024). Analisis Kebijakan Bantuan Internasional Bencana Alam Dalam Dinamika Ketahanan Nasional Dengan Pendekatan Delphi. *Journal Of National Paradigm-Based Resilience Strategy*, 1(1), 15–29.

- <https://doi.org/10.61511/Napbres.V1i1.2024.653>
- Demartoto, A. (2019). Kajian Refleksivitas Masyarakat Risiko Dalam Pengembangan Pariwisata Siaga Bencana Berbasis Collaborative Governance: Risk Society Reflection Study In The Development Of Collaborative Governance-Based Disaster Preparedness Tourism. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, And Arts (Lwsa)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.32734/Lwsa.V2i1.586>
- Ruiz-Sancho, S., Viñals, M. J., Teruel, L., & Segarra, M. (2021). Security And Safety As A Key Factor For Smart Tourism Destinations: New Management Challenges In Relation To Health Risks. *Springer Proceedings In Business And Economics*, 511–522. https://doi.org/10.1007/978-3-030-72469-6_34
- Saifi, A., Susanto, H., & Mardiani, F. (2024). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Membuang Sampah Di Kawasan Benteng Somba Opu Makassar. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 373–383. <https://doi.org/10.36526/Santhet.V8i1.3579>
- Setiawan, T., Hartini, S., Hendro, F., & Putro, A. (2025). Pendekatan Sistem Dalam Komunikasi Pariwisata Di Era Digital: Optimalisasi Interaksi Dan Promosi Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 7(02), 179–185. Retrieved From <https://jurnalintelektiva.sthf.ac.id/index.php/jurnal/article/view/1202>
- Silviana, R., Junaidi, H., & Ritonga, M. (2026). Strategi Optimalisasi Pengelolaan Krisis Destinasi Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 26–31. Retrieved From <https://ojs.stisipolp12.ac.id/index.php/jik/article/view/240>
- Subekti, P., Hafiar, H., & Bakti, I. (2020). Penggunaan Instagram Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Untuk Mengoptimalkan Destination Branding Pangandaran. *Profesi Humas*, 4(2), 174–192. <https://doi.org/10.24198/Prh.V4i2.23545>
- Wacika, P. L. (2021). Strategi Komunikasi Krisis Dinas Pariwisata Provinsi Bali Dalam Menghadapi Virus Korona. *Jcommsci - Journal Of Media And Communication Science*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.29303/Jcommsci.V4i1.99>
- Widyaningrum, W., Aliyah, I., & Istanabi, T. (2024). Keragaman Tipe Mitigasi Bencana Pada Destinasi Wisata Di Kecamatan Ngargoyoso. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman*, 6(1), 69–83. <https://doi.org/10.20961/Desa-Kota.V6i1.77445.69-83>
- Wilayah, K., Bencana, R., Berupa, A., Tanah, G., Gempa, D., Di Indonesia, B., ... Tanur, E. (2022). Klasterisasi Wilayah Rentan Bencana Alam Berupa Gerakan Tanah Dan Gempa Bumi Di Indonesia. *Seminar Nasional Official Afriani, G., Nur Syamsu, M., Maulida Hikmawati, M., & Syaifulloh (2025). Pengaruh Atraksi Wisata Dan Keamanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Parangtritis. Pringgitan*, 5(2), 129–142. <https://doi.org/10.47256/Prg.V5i2.740>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-Tool For Comprehensive Science Mapping Analysis. *Journal Of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/J.Joi.2017.08.007>
- Baldah, A., Duarisah, A. V., & Maulana, R. A. (2023). Clustering Daerah Rawan Bencana Alam Di Indonesia Berdasarkan Provinsi Dengan Metode K-Means. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 14(2), 31–36. <https://doi.org/10.36982/Jiig.V14i2.3186>
- Çiki, K. D., İnan, R., & Bulşu, Ç. (2023). Research Trends In Film Tourism: A Bibliometric Analysis Using The Wos Database. *Prace I Studia Geograficzne*, 68(1), 83–98. <https://doi.org/10.48128/Pisg/2023-68.1-05>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview And Guidelines. *Journal Of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/J.Jbusres.2021.04.070>
- Haid, M., Albrecht, J. N., & Finkler, W. (2021). Sustainability Implementation In Destination Management. *Journal Of Cleaner Production*, 312, 127718. <https://doi.org/10.1016/J.Jclepro.2021.127718>
- Hidayat, M., & Assegaf, A. H. (2025). Komunikasi Risiko Mitigasi Bencana Hidrometeorologi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Komunika*, 11(1), 36–46. <https://doi.org/10.30997/Jk.V11i1.16519>
- Hsu, J. L., & Sharma, P. (2023). Disaster And Risk Management In Outdoor Recreation And Tourism In The Context Of Climate Change. *International Journal Of Climate Change Strategies And Management*, 15(5), 712–728. <https://doi.org/10.1108/Ijccsm-10-2021-0118>
- Jiao, X., Li, G., Qiu, R. T. R., & Chen, J. L. (2025). Analyzing Destination Resilience From A Spatiotemporal Perspective. *Journal Of Travel Research*, 64(5), 1186–1205. <https://doi.org/10.1177/00472875241245048>
- Khan, M. R., Khan, H. U. R., Lim, C. K., Tan, K. L., & Ahmed, M. F. (2021). Sustainable Tourism Policy, Destination Management And Sustainable Tourism Development: A

- Moderated-Mediation Model. Sustainability 2021, Vol. 13, Page 12156, 13(21), 12156. <https://doi.org/10.3390/Su132112156>
- Kuščer, K., Peters, M., & Schönherr, S. (2024). Tourism Policymaking In Troubling Times: Sustainability-Driven Challenges, Implemented Policies, And Goals For Sustainable Development. Sustainability 2024, Vol. 16, Page 10599, 16(23), 10599. <https://doi.org/10.3390/Su162310599>
- Lestari, A. S., Muzani, M., & Setiawan, C. (2023). Mitigasi Bencana Tsunami Pantai Pangandaran, Jawa Barat. Jpig (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi), 8(1), 55–62. <https://doi.org/10.21067/Jpig.V8i1.7435>
- Manitu, M. A., Lasaiba, M. A., Gland Tetelepta, E., & Amin Lasaiba, M. (2025). Strategis Mitigasi Bencana Untuk Keberlanjutan Sektor Pariwisata Di Pulau Ambon Provinsi Maluku. Hatunuku: Jurnal Pendidikan Ips, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.62710/99ty4y37>
- Palmeiro-Silva, Y., Rivera, F., & Hartinger, S. (2025). Climate Change And Health Within The Sendai Framework For Disaster Risk Reduction: Opportunities And Challenges. International Journal Of Disaster Risk Science 2025 16:1, 16(1), 33–43. <https://doi.org/10.1007/S13753-024-00610-5>
- Dewi Cahyani, K., Permata Sari, I., & Mulyono, S. (2025). Adaptasi Perubahan Iklim Dan Kesiapsiagaan Bencana Di Masyarakat Menggunakan Artificial Intelligence. Jurnal Penelitian Kesehatan “Suara Forikes” (Journal Of Health Research “Forikes Voice”), 16(2), 571–576. <https://doi.org/10.33846/Sf16244>
- Pennington-Gray, L., & Basurto-Cedeno, E. (2023). Integrated Stakeholder-Centered Tourism Crisis. Frontiers In Sustainable Tourism, 2, 1209325. <https://doi.org/10.3389/Frsut.2023.1209325/Text>
- Posch, E., Eckert, E., & Thiebes, B. (2024). Towards A Future Conceptualization Of Destination Resilience: Exploring The Role Of Actors, Agency And Resilience Narratives. Journal Of Tourism Futures, 10(3), 461–475. <https://doi.org/10.1108/Jtf-10-2022-0270>
- Prayag, G. (2023). Tourism Resilience In The ‘New Normal’: Beyond Jingle And Jangle Fallacies? Journal Of Hospitality And Tourism Management, 54, 513–520. <https://doi.org/10.1016/J.jhtm.2023.02.006>
- Pribudi, A., & Sugiarto, E. S. E. (2025). Ketahanan Masyarakat Untuk Manajemen Risiko Bencana: Studi Kasus Di Tiga Desa Wisata Rawan Bencana Daerah Istimewa Yogyakarta. Journal Of Indonesian Rural And Regional Government, 9(1), 90–106. <https://doi.org/10.47431/Jirreg.V9i1.660>
- Prideaux, B., Thompson, M., Pabel, A., & Cassidy, L. (2021). Managing Climate Change Crisis Events At The Destination Level. Journal Of Hospitality And Tourism Management, 49, 451–459. <https://doi.org/10.1016/J.jhtm.2021.10.006>
- Rahmah, S., & Ikhsan, I. (2022). Manajemen Bencana Dalam Penanganan Pasca Bencana Bpbd Kabupaten Aceh Barat. Journal Of Social Politics And Governance (Jspg), 4(1), 24–37. <https://doi.org/10.24076/Jspg.2022v4i1.776>
- Rahmaningrum, M. P., & Rahmawati, D. H. (2025). City Branding Pasca Bencana Melalui Analisis Isi Konten Instagram @Kotabekasikeren. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(8), 8792–8799. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V8i8.8631>
- Rawie, Y., & Rofii, M. S. (2024). Analisis Kebijakan Bantuan Internasional Bencana Alam Dalam Dinamika Ketahanan Nasional Dengan Pendekatan Delphi. Journal Of National Paradigm-Based Resilience Strategy, 1(1), 15–29. <https://doi.org/10.61511/Napbres.V1i1.2024.653>
- Demartoto, A. (2019). Kajian Refleksivitas Masyarakat Risiko Dalam Pengembangan Pariwisata Siaga Bencana Berbasis Collaborative Governance: Risk Society Reflection Study In The Development Of Collaborative Governance-Based Disaster Preparedness Tourism. Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, And Arts (Lwsa), 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.32734/Lwsa.V2i1.586>
- Ruiz-Sancho, S., Viñals, M. J., Teruel, L., & Segarra, M. (2021). Security And Safety As A Key Factor For Smart Tourism Destinations: New Management Challenges In Relation To Health Risks. Springer Proceedings In Business And Economics, 511–522. https://doi.org/10.1007/978-3-030-72469-6_34
- Saifi, A., Susanto, H., & Mardiani, F. (2024). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Membuang Sampah Di Kawasan Benteng Somba Opu Makassar. Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora), 8(1), 373–383. <https://doi.org/10.36526/Santhet.V8i1.3579>
- Setiawan, T., Hartini, S., Hendro, F., & Putro, A. (2025). Pendekatan Sistem Dalam Komunikasi Pariwisata Di Era Digital: Optimalisasi Interaksi Dan Promosi Berkelanjutan. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 7(02), 179–185. Retrieved From <https://jurnalintelektiva.sthf.ac.id/index.php/Jurnal/Article/View/1202>
- Silviana, R., Junaidi, H., & Ritonga, M. (2026). Strategi Optimalisasi Pengelolaan Krisis Destinasi Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. Studia Komunika: Jurnal

- Ilmu Komunikasi, 8(1), 26–31. Retrieved From <https://Ojs.Stisipolp12.Ac.Id/Index.Php/Jik/Article/View/240>
- Subekti, P., Hafiar, H., & Bakti, I. (2020). Penggunaan Instagram Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Untuk Mengoptimalkan Destination Branding Pangandaran. *Profesi Humas*, 4(2), 174–192. <https://doi.org/10.24198/Prh.V4i2.23545>
- Wacika, P. L. (2021). Strategi Komunikasi Krisis Dinas Pariwisata Provinsi Bali Dalam Menghadapi Virus Korona. *Jcommsci - Journal Of Media And Communication Science*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.29303/Jcommsci.V4i1.99>
- Widyaningrum, W., Aliyah, I., & Istanabi, T. (2024). Keragaman Tipe Mitigasi Bencana Pada Destinasi Wisata Di Kecamatan Ngargoyoso. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, Dan Permukiman*, 6(1), 69–83. <https://doi.org/10.20961/Desa-Kota.V6i1.77445.69-83>
- Wilayah, K., Bencana, R., Berupa, A., Tanah, G., Gempa, D., Di Indonesia, B., ... Tanur, E. (2022). Klasterisasi Wilayah Rentan Bencana Alam Berupa Gerakan Tanah Dan Gempa Bumi Di Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 669–676. <https://doi.org/10.34123/Semnasoffstat.V2022i1.1538>
- Zhang, F., Lv, Y., & Sarker, M. N. I. (2024a). Resilience And Recovery: A Systematic Review Of Tourism Governance Strategies In Disaster-Affected Regions. *International Journal Of Disaster Risk Reduction*, 103, 104350. <https://doi.org/10.1016/J.Ijdr.2024.104350>
- Zhang, F., Lv, Y., & Sarker, M. N. I. (2024b). Resilience And Recovery: A Systematic Review Of Tourism Governance Strategies In Disaster-Affected Regions. *International Journal Of Disaster Risk Reduction*, 103, 104350. <https://doi.org/10.1016/J.Ijdr.2024.104350>
- Zhang, Y., Moyle, B., Dupré, K., Lohmann, G., Desha, C., & Mackenzie, I. (2023). Tourism And Natural Disaster Management: A Systematic Narrative Review. *Tourism Review*, 78(6), 1466–1483. <https://doi.org/10.1108/Tr-08-2022-0377>
- Zou, Y., & Yu, Q. (2022). Sense Of Safety Toward Tourism Destinations: A Social Constructivist Perspective. *Journal Of Destination Marketing & Management*, 24, 100708. <https://doi.org/10.1016/J.Jdmm.2022.100708>